

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Setiap dosen yang melakukan riset tentunya berkoordinasi dengan koordinator riset, sekretaris program studi, dan juga ketua program studi. Terkait dengan program kerja riset (*roadmap* penelitian), sebuah penelitian harus memperhatikan *roadmap* yang telah ditentukan oleh fakultas, program studi, dan juga universitas. Saat melaksanakan kegiatan penelitian, peserta kerja magang diberi tanggungjawab sebagai asisten peneliti, dalam divisi Program Studi Ilmu Komunikasi. Posisi ini secara keseluruhan koordinasi oleh Citra Indah Lestari selaku ketua pelaksana dalam penelitian ini. Selama 3 (tiga) bulan menjalani kerja magang sebagai asisten peneliti, peserta kerja magang mendapatkan pengalaman dan wawasan baru, yaitu pengalaman dalam melakukan manajemen riset terutama pada saat pengolahan data menggunakan metode campuran juga wawasan di bidang komunikasi lingkungan. Melalui topik penelitian yang diangkat, peserta kerja magang mendapatkan wawasan–wawasan baru mengenai isu lingkungan yang saat ini sedang menjadi topik penting.

Proses kerja magang disupervisi oleh dosen peneliti yaitu Citra, Angga, dan Helga, dalam alur kerjasama karena penelitian ini memiliki dua fase penelitian, fase yang pertama menggunakan metode kuantitatif dan fase kedua menggunakan metode kualitatif. Saat fase pertama, peserta kerja magang membantu dalam metode kuantitatif yang dikoordinasi oleh Angga Ariesty dan Helga Liliani sebagai penanggungjawab penelitian kuantitatif, untuk fase kedua peserta kerja magang membantu dalam metode kualitatif yang dikoordinasi oleh Citra Indah Lestari sebagai penanggungjawab. Selanjutnya hasil pengolahan data ini akan didiskusikan melalui rapat daring yang dilakukan setiap minggu.

Selama proses pengumpulan data asisten peneliti, juga membantu dalam menyediakan data–data yang dibutuhkan untuk rapat, membuat tabel visual olahan data kuantitatif, serta membantu mengumpulkan data administrasi para informan yang diundang pada saat FGD.

Gambar 3.1
Roadmap Penelitian Komunikasi Lingkungan



3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam menajakkan sebuah riset, diperlukan upaya-upaya untuk mengelola aktivitas penelitian agar berjalan sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup aspek-aspek penting dalam penelitian antara lain: 1) desain penelitian; 2) partisipan dan tempat penelitian; 3) pengumpulan data; dan 4) analisis data. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi atau desain *sequential explanatory*, yaitu menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Pada tahap pertama penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan kedua dengan menggunakan metode kualitatif. Metode kuantitatif dilakukan untuk memperoleh data yang terukur yang bersifat deskriptif, komparatif, dan asosiatif, sedangkan metode kualitatif dilakukan untuk memberikan pembuktian, memperdalam, menganalisis lebih luas data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.

Dengan dua fase metode ini, peserta kerja magang mengambil peran dalam proses pengumpulan data kuantitatif, analisis data kuantitatif, mengumpulkan data kualitatif, dan menulis hasil transkrip diskusi terpusat (FGD).

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Langkah-langkah Penelitian dalam Metode *Mix-Method Sequential Explanatory*

Dalam melakukan sebuah riset penelitian, terdapat beberapa tahapan

yang harus diperhatikan oleh tim peneliti, agar penelitian yang dilakukan dapat dikelola dengan baik. Hal ini dilakukan agar penelitian dengan metode kombinasi dapat menjawab rumusan masalah penelitian kuantitatif dan rumusan masalah kualitatif, dan saling melengkapi (Sugiyono, 2017, p.416).

Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kombinasi* menuliskan setidaknya terdapat delapan tahapan yang terdiri dari dua fase penelitian pada saat peneliti ingin menggunakan desain penelitian *sequential explanatory*. Kedepalan tahap ini dijelaskan secara berurutan dan saling berkaitan satu dengan yang lain. Dengan demikian penelitian kombinasi dilakukan untuk memberikan jawaban atas rumusan-rumusan masalah baik penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2017, p.420).

3.3.1.1 Fase Pertama: Metode Kuantitatif

Pada fase pertama ini tim peneliti mengumpulkan data kuantitatif melalui survei dan menganalisis hasilnya. Hasil analisis kuantitatif ini merupakan hasil analisis sementara yang akan digunakan lebih dalam lagi pada fase kedua yaitu metode kualitatif.

3.3.1.1 Tahap Pertama Menentukan Masalah dan Rumusan Masalah

Suatu penelitian dapat dilakukan jika berangkat dari masalah atau potensi yang jelas. Pada tahap pertama ini, pemetaan masalah berangkat dari variabel dependen, misalnya dalam penelitian ini adalah variabel *Green Marketing*, dan *Environment Concioussness*. Sedangkan satu variabel independenya yaitu terkait *Purchase Behaviour*. Setelah variabel yang diteliti sudah ditetapkan, setelah itu peneliti membuat rumusan masalah yang merupakan pertanyaan penelitian yang digunakan untuk memandu peneliti menentukan landasan teori yang digunakan, analisis data, dan membuat kesimpulan dan saran (Sugiyono, 2017, p.418). rumusan masalah ini dapat berbentuk rumusan masalah deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Dalam praktik kerja magang yang dilakukan peserta magang, aktivitas penemuan suatu masalah terkait isu

lingkungan dan perumusan masalah yang diangkat dalam proposal penelitian tidak dilakukan oleh peserta magang, melainkan pada tahap ini ketua peneliti dan anggota tim peneliti yang berperan.

3.3.1.2 Tahap Kedua Melakukan Kajian Teori dan Merumuskan Hipotesis

Setelah selesai merumuskan masalah, peneliti mulai mencari dan menemukan teori-teori yang relevan sehingga dapat digunakan untuk memperjelas masalah, menciptakan definisi operasionalisasi variabel, menurunkan hasil hipotesis, dan mengembangkan instrumen penelitian. Pada penelitian, jumlah teori yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti, sementara hipotesis yang dicetuskan dapat berbentuk hipotesis deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Pada pelaksanaan bagian ini, peserta kerja magang tidak turut berkontribusi pada saat menentukan konsep dan teori-teori apa saja yang digunakan dalam penelitian *Green Marketing* ini, melainkan merupakan hasil diskusi para dosen peneliti. Dalam penelitian ini, teori dan konsep yang digunakan antara lain: *Green Marketing Mix*, *Environmental Consciousness & Green Consumerism*, dan Keputusan Pembelian.

3.3.1.3. Tahap Ketiga Mengumpulkan dan Analisis Data Kuantitatif

Setelah mendapatkan rumusan hipotesis yang tepat, landasan teori dan konsep yang sesuai dengan topik permasalahan yang ingin diteliti, maka selanjutnya peneliti akan menguji kebenaran hipotesis tersebut berdasarkan data. Pada metode kuantitatif ini, data yang dikumpulkan dapat diukur menggunakan suatu alat uji tertentu. Untuk itu, sebelum data dikumpulkan, perlu ditetapkan populasi dan sampel penelitian. Mulai dari penentuan wilayah populasi, seberapa

banyak jumlah sampel yang ingin diteliti. Kemudian menentukan instrumen penelitian yang akan diuji. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, jumlah variabel penelitiannya adalah tiga, maka perlu dikembangkan instrumen penelitian yang jumlahnya 3.

Metode penelitian untuk mendapatkan data yaitu melalui eksperimen dan survei. Dalam fase pertama penelitian ini, menggunakan metode survei. Menurut Neuman W Lawrence (2003, dikutip pada Sugiyono, 2017, p. 12), penelitian survei, peneliti menanyakan beberapa responden (orang) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei dilakukan untuk mengambil generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam (David Kline dikutip dalam Sugiyono, 2017, p. 12).

Sebelum instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data, sebaiknya dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, untuk memastikan seluruh butir instrumen sudah valid dan reliabel. Kemudian, instrumen penelitian siap disebarakan melalui survei kuesioner kepada sampel yang sudah ditetapkan di awal, setelah sampel terkumpul data dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk DKI Jakarta, sebagai kota metropolitan di Indonesia (un.org, 2018). Pemilihan populasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa penduduk yang berada di kota metropolitan memiliki tingkat pendidikan dan daya beli yang baik sehingga memiliki pengaruh terhadap perilaku pembelian *green product* (Boztepe, 2012). Sedangkan penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria sampel, yaitu berdomisili di Jakarta, dan termasuk dalam kelompok generasi X, Y, dan Z menurut Oblinger dan Oblinger (2005).

Pada tahap ini peserta kerja magang berkontribusi dalam menyebarkan kuesioner secara *online* kepada kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh dosen peneliti. Peserta kerja magang bertanggungjawab untuk mengumpulkan jumlah responden kuesioner sesuai dengan target yang ditentukan, yaitu 30 responden minimal di setiap generasi. Penentuan jumlah sampel ini berdasarkan teknik *purposive sampling*. Teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2010). Kriteria sampel penelitian ini yaitu kelompok generasi X, Y, dan Z yang berdomisi di Jakarta dan alamat KTP Jakarta menurut Oblinger dan Oblinger (2005). Dengan jumlah proporsi setiap wilayah yaitu, Jakarta Barat : 23 responden, Jakarta Selatan: 21 responden, Jakarta Timur: 29 responden, Jakarta Utara: 16 responden, Jakarta Pusat: 11 responden. Kuesioner ini mengenai Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Hijau dan *Green Clothing*.

Data kuantitatif yang telah terkumpul dari sampel tersebut kemudian diolah dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 24, untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Peserta kerja magang melakukan uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi, uji normalitas data, serta analisis jalur menurut Riduwan & Achmad (2017, p. 70). Selanjutnya menginterpretasikan hasil hitungan kuantitatif menjadi kesimpulan sementara. Asisten peneliti berperan dalam menyebarkan dua kuesioner dalam waktu yang bersama, untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan. Kuesioner pertama yaitu mengenai pembelian Air Minum Dalam Kemasan Hijau dan kuesioner kedua mengenai pembelian Pakaian Hijau (*Green Clothing*).

Gambar 3.2 Undangan *Online* kepada Calon Responden Kuesioner yang Disebar di Media Sosial



a) Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian, ternyata untuk kuesioner AMDK Hijau, ada salah satu variabel bebas yang tidak valid, yaitu variabel *green price*. Karena memiliki tingkat signifikansi jauh di bawah 0.005. Sementara untuk penelitian *Green Clothing*, setelah dilakukan uji validitas, salah satu dimensi *green place* tidak valid, sehingga variabel yang tidak valid tersebut tidak dilakukan pengujian di tahap berikutnya.

b) Uji Normalitas

Uji normalitas data ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dilakukan sebelum melakukan analisis statistik dalam penelitian ini, yaitu uji regresi. Penelitian ini menggunakan uji normalitas

Kolmogorov-smirnov menggunakan SPSS. Diketahui dalam melakukan dua uji normalitas, kuesioner AMDK memiliki sebaran data yang sudah terdistribusi secara normal. Sementara pada kuesioner mengenai *Green Clothing* tidak berdistribusi secara normal, sehingga perlu dilakukan uji menggunakan Boxplot, yaitu dengan menghilangkan beberapa data yang memiliki nilai ekstrem sehingga membuat data tidak normal.

c) Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi atas satu variabel dengan adanya variabel lain. Terdapat tiga jenis analisis regresi, yaitu regresi linear sederhana, regresi linear ganda, dan multiple regresi. Pada penelitian ini, menggunakan regresi linear ganda. Regresi linear ganda dan multi regresi linear terdiri dari 2 atau lebih variabel independen dan 1 variabel dependen. Manfaat uji regresi dalam penelitian ini salah satunya untuk memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) dan (Z) diketahui (Riduwan & Achmad, 2017, p. 83). Pada penelitian ini Green Marketing dan Environment Consiousness sebagai variabel bebas/dependen, sedangkan Keputusan Pembelian adalah variabel terikat/independen. Analisis regresi berganda dilakukan peserta kerja magang menggunakan bantuan program SPSS versi 14.

Gambar 3.3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner AMDK Hijau

Tabel 1.1

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Green Product

No Item Valid	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha if Item Deleted (Reliabilitas)	Keterangan Reliabilitas
1	0,539	0,1642	Valid	Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS (Analyze > Scale > Reliability Analysis), Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan dua pihak dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 143 - 2 = 141$, sehingga didapat t tabel 0,1642. Acuan Keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti valid t hitung < t tabel berarti tidak valid . Maka item No. 1-13 tersebut dinyatakan valid kecuali item no 6 (t hitung < 0,1642)	0,834	Acuan Keputusan : Jika nilai Croncbach's Alpha if Item Deleted > T tabel maka data reliabel. Maka item No. 1-13 reliabel. Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,846 . Sehingga secara keseluruhan, reliabel.
2	0,664	0,1642	Valid		0,824	
3	0,709	0,1642	Valid		0,823	
4	0,699	0,1642	Valid		0,823	
5	0,752	0,1642	Valid		0,819	
6	0,077	0,1642	Tidak Valid		0,864	
7	0,24	0,1642	Valid		0,853	
8	0,237	0,1642	Valid		0,852	
9	0,424	0,1642	Valid		0,842	
10	0,564	0,1642	Valid		0,832	
11	0,344	0,1642	Valid		0,846	
12	0,699	0,1642	Valid		0,825	
13	0,62	0,1642	Valid	0,83		

Tabel 1.2

Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Environment Consiousness

No Item Valid	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha if Item Deleted (Reliabilitas)	Keterangan Reliabilitas
1	0,267	0,1642	Valid	Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS (Analyze > Scale > Reliability Analysis),	0,86	Acuan Keputusan : Jika nilai Croncbach's Alpha if Item Deleted > T tabel maka data reliabel. Maka item No.
2	0,573	0,1642	Valid		0,846	
3	0,565	0,1642	Valid		0,847	
4	0,447	0,1642	Valid		0,851	
5	0,562	0,1642	Valid		0,847	

6	0,603	0,1642	Valid	Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan dua pihak dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 143 - 2 = 141$, sehingga didapat t tabel 0,1642. Acuan Keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti valid t hitung < t tabel berarti tidak valid . Maka item No. 1 - 15 tersebut dinyatakan valid.	0,844	1-15 reliabel. Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,868 . Sehingga secara keseluruhan, reliabel.
7	0,659	0,1642	Valid		0,841	
8	0,398	0,1642	Valid		0,857	
9	0,555	0,1642	Valid		0,845	
10	0,607	0,1642	Valid		0,843	
11	0,547	0,1642	Valid		0,846	
12	0,468	0,1642	Valid		0,851	
13	0,477	0,1642	Valid		0,85	
14	0,456	0,1642	Valid		0,852	
15	0,434	0,1642	Valid		0,852	

Tabel 1.3
Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Variabel Purchase Decision

No Item Valid	Harga t hitung	Harga t tabel	Keputusan	Keterangan Validitas	Cronbach's Alpha if Item Deleted (Reliabilitas)	Keterangan Reliabilitas
1	0,734	0,1642	Valid	Setelah di Uji Validitas dan Reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS (Analyze > Scale > Reliability Analysis), Distribusi t untuk $\alpha = 0,05$ dan dua pihak dengan derajat kebebasan $dk = n - 2 = 143 - 2 = 141$, sehingga didapat t tabel 0,1642. Acuan Keputusan : Jika t hitung > t tabel berarti valid t hitung < t tabel berarti tidak valid . Maka item No. 1 - 12 tersebut dinyatakan valid.	0,91	Acuan Keputusan : Jika nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > T tabel maka data reliabel. Maka item No. 1-12 reliabel. Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items sebesar 0,920 . Sehingga secara keseluruhan, reliabel.
2	0,756	0,1642	Valid		0,909	
3	0,66	0,1642	Valid		0,913	
4	0,686	0,1642	Valid		0,912	
5	0,712	0,1642	Valid		0,911	
6	0,64	0,1642	Valid		0,914	
7	0,683	0,1642	Valid		0,912	
8	0,575	0,1642	Valid		0,917	
9	0,659	0,1642	Valid		0,913	
10	0,748	0,1642	Valid		0,91	
11	0,551	0,1642	Valid		0,918	
12	0,628	0,1642	Valid		0,915	

Gambar 3.4

Uji Normalitas 143 Responden Pernah Membeli AMDK

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,31538908
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,043
	Negative	-,041
Test Statistic		,043
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Gambar 3.5

Uji Normalitas 210 Responden *Green Clothing*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		210
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,29459103
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	,065
	Negative	-,080
Test Statistic		,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar 3.6

Uji Normalitas 199 Responden *Green Clothing*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

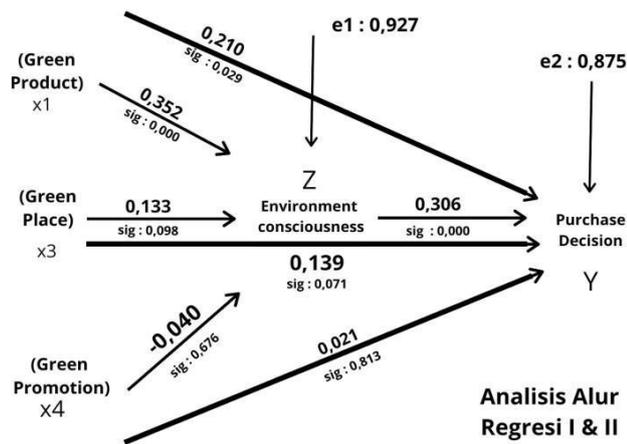
		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,6767004 ^c
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,061
	Positive	,056
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,069 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction

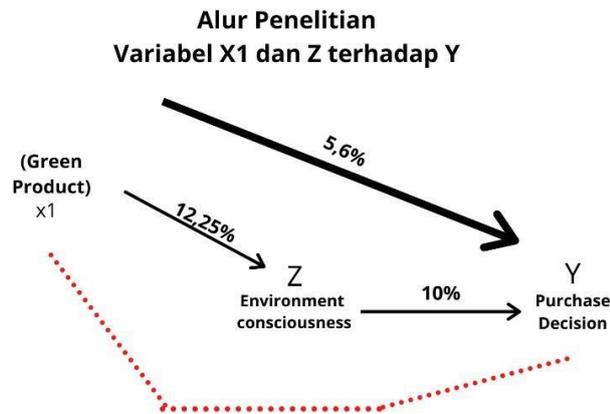
Hasil uji Kolmogov-smirnov yang diuji ulang, menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,069. Nilai signifikansi lebih besar dari $p > 0,05$. Dengan demikian masalah ketidaknormalan data sudah teratasi.

Gambar 3.7

Hubungan Variabel X1, X3, X4, dan Z Terhadap Y (AMDK Hijau)

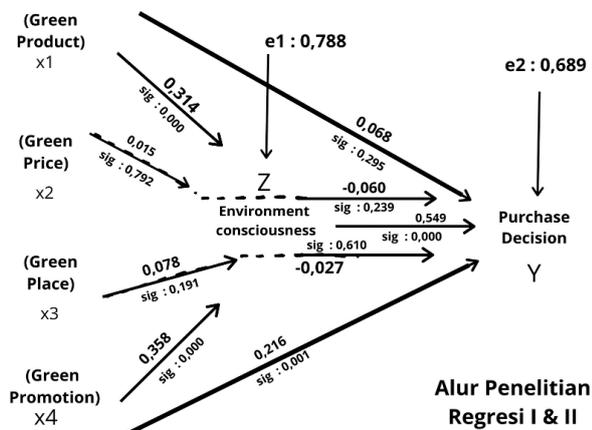


Gambar 3.8 Hubungan Kausal Empiris Variabel X1 dan Z terhadap Y (AMDK Hijau)



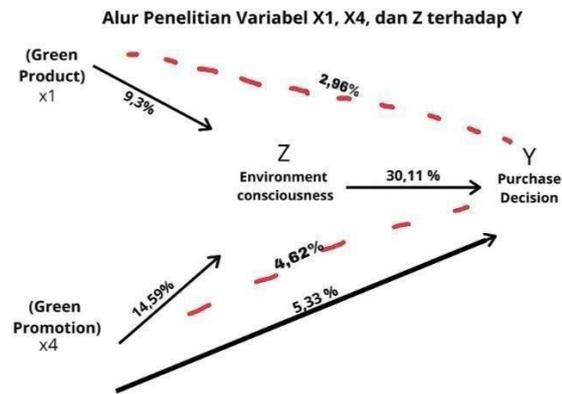
Hasil temuan analisis ini memberikan informasi, bahwa pada analisis AMDK Hijau, *Green Product* (X1) berkontribusi secara signifikan terhadap *Environment Conciousness* (Z) sebesar 12,25% dan sisanya 76,9% merupakan kontribusi dari variabel lain di luar variabel *Green Product*. Sedangkan pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y melalui Z sebesar 1,3%. Oleh karena itu, pengaruh langsung *Green Product* (X1) terhadap Y lebih besar daripada pengaruh tidak langsung *Green Product* (X1) terhadap Y.

Gambar 3.9 Hubungan Variabel X1, X3, X4, dan Z Terhadap Y (Green Clothing)



Gambar 4.1 Hubungan Kausal Empiris Variabel *Green Products* (X1), *Environment Conciousness* (Z) dan *Green Promotion* (X4) terhadap *Purchase Decision* (Y) (*Green Clothing*)

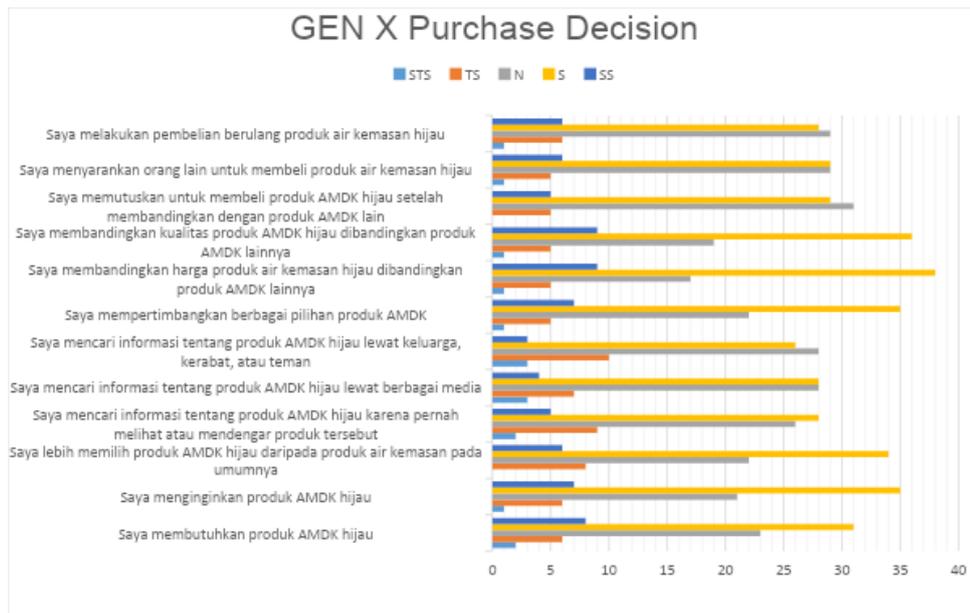
Pakaian hijau



3.3.1.4 Tahap Keempat Menguji Hipotesis

Data kuantitatif yang telah dianalisis dan hipotesis yang sudah diuji kemudian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, gambar, dan narasi singkat. Pada tahap ini peserta kerja magang memberikan interpretasi sederhana terkait hasil olahan data yang dilakukan melalui sebuah laporan deskriptif dan beberapa gambar visual yang menampilkan hubungan analisis regresi berganda dan analisis jalur trimming. Pada tahap ini, peserta kerja magang selain membuat tampilan visual dari hasil olahan data, juga menulis interpretasi sederhana perihal hasil penelitian kuantitatif sementara.

Gambar 4.2 Grafik Visual Variabel Y (Purchase Decision) pada Generasi X



3.3.1.2 Fase Kedua: Metode Kualitatif

Dalam penelitian kombinasi model *sequential explanatory* pengujian hipotesis akan dilanjutkan lagi dengan metode kualitatif, untuk membuktikan, memperkuat, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang diperoleh pada tahap awal. Dengan menggunakan hasil penelitian kuantitatif pada fase pertama, kemudian menggunakan hasilnya untuk membangun pada fase kedua metode kualitatif.

3.3.1.2.1 Tahap Kelima: Penentuan Sumber Data

Setelah diperoleh hasil olahan dari metode kuantitatif, selanjutnya peneliti melanjutkan pada fase kedua metode kualitatif. Hal pertama yang dilakukan pada fase ini yaitu menentukan sumber data yang diharapkan dapat memberi informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi data kuantitatif yang telah didapatkan. Sesuai dengan teknik sampling yang digunakan dalam metode ini, peneliti menggunakan sumber data yang dipilih secara purposive. Dimana sampel yang digunakan ada responden yang pernah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner sebelumnya.

Peneliti berpartisipasi dalam menentukan beberapa informan dan tamu undangan yang akan berpartisipasi pada diskusi

terpusat, penentuan kriteria informan ini berdasarkan hasil analisis data kuantitatif tiap responden yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

Untuk kuesioner Air Minum Kemasan Hijau responden yang dibutuhkan adalah mereka yang memiliki tingkat *environmental conciousness* tinggi, pemahaman mengenai *green* produk tinggi, dan *purchase behaviour* tinggi. Peserta kerja magang mulai memetakan responden ini dan mulai menghubungi informan terkait melalui informasi yang disertakan pada saat mengisi kuesioner.

3.3.1.2.2 Tahap Keenam: Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif

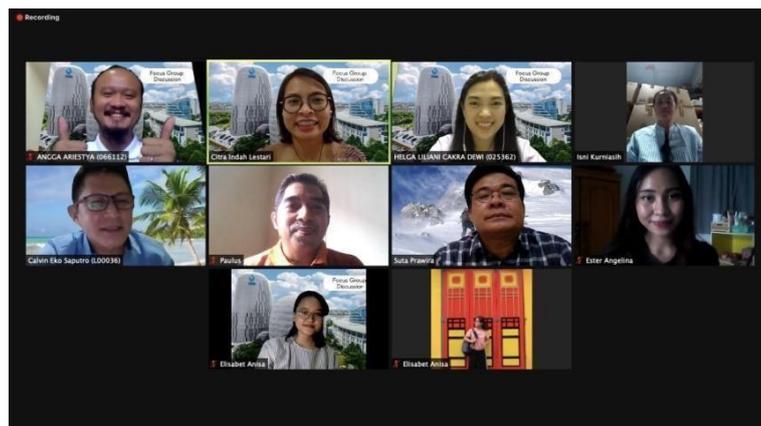
Pada tahap ini, penentuan sumber data kualitatif sudah di kelompokkan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang sudah disebutkan pada tahap sebelumnya. Maka selanjutnya peneliti kualitatif melakukan pengumpulan data dengan diskusi terpusat dan melakukan dokumentasi. Analisis data dan pengujian kredibilitas data dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dan setelah menyelesaikan pengumpulan data. Dengan tahapan ini diharapkan hasil penelitian kualitatif dapat memperoleh data yang kredibel untuk melengkapi data kuantitatif.

Peserta kerja magang turut berpartisipasi aktif dalam mengumpulkan data kualitatif, dengan mengundang para responden yang telah mengisi kuesioner beberapa waktu sebelumnya. Penentuan kriteria partisipan ini merupakan tahap penting dalam melakukan metode penelitian *mix-method*, diharapkan dengan mengundang responden yang memiliki kriteria yang diinginkan dapat mendukung hasil penelitian kuantitatif. Pelaksanaan diskusi terpusat ini dilakukan secara terpisah berdasarkan generasi X, Y, dan Z. Oleh karena itu, diskusi ini

dilakukan sebanyak dua kali pertemuan secara daring. Peran peserta kerja magang disini ialah memastikan para informan yang diundang sudah hadir dan mengisi informasi pribadi untuk keperluan administrasi yang akan dilaporkan kepada pihak program studi. Peserta kerja magang memiliki waktu 1 minggu untuk mengundang kurang lebih 30 responden untuk hadir dalam diskusi terpusat. Diskusi ini berlangsung selama 2 hari, yaitu Kamis 15 Oktober dan Sabtu 17 Oktober.

Gambar 4.3

Foto Kegiatan Online Forum *Focus Group Discussion* Generasi X, pada tanggal 15 Oktober 2020



Sumber : platform *Zoom Meeting*

3.3.1.2.3 Tahap Ketujuh: Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif

Setelah mengumpulkan data baik secara kuantitatif dan kualitatif, maka dua hasil metode sementara ini dianalisis kembali. Analisis dapat dilakukan untuk memperluas dan memperdalam data dengan data kualitatif. Pada penelitian ini, analisis dapat dilakukan dengan cara membandingkan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga data kuantitatif akan dapat menunjukkan kesamaan atau perbedaan yang terlihat dengan data kualitatif. Dalam tahap ini, peserta kerja magang hanya berpartisipasi dalam

menganalisis hasil sementara secara terpisah antara data kuantitatif dan kualitatif. Sehingga, analisis data secara keseluruhan dilakukan oleh dosen peneliti.

3.3.1.2.4 Tahap Kedelapan: Kesimpulan Hasil Penelitian

Tahapan terakhir dari setiap kegiatan penelitian adalah membuat laporan penelitian yang sudah mempresentasikan kesimpulan dan memberikan saran bagi penelitian. Kesimpulan ini diberikan untuk menjawab secara singkat dan jelas terhadap rumusan masalah penelitian, berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan, berdasarkan kesimpulan ini kemudian tim peneliti membuat saran untuk memperbaiki situasi yang sedang atau sudah terjadi. Dengan saran yang membangun diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki, melengkapi, dan membangun struktur penelitian lebih baik lagi. Dalam tahap ini, peserta kerja magang tidak turut berkontribusi dalam penelitian, melainkan dosen peneliti yang membentuk kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

Tabel 3.1 Timeline Kerja

Tugas	Uraian Tugas	Agustus				September				Oktober				November	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Mengumpulkan Data Metode Kuantitatif	Menyebarkan Kuesioner Penelitian Air Minum Kemasan (AMDK) dan Pakaian Hijau.	■	■	■	■										
	Membuat Kompilasi data dari Penyebaran Kuesioner dalam excel.					■	■								
	Menyeleksi responden AMDK sesuai kriteria peneliti. Alamat KTP Jakarta dan Domisili Jakarta						■	■							
<i>Literature Review</i>	Membaca dan mencari beberapa sumber buku rujukan sebelum melakukan pengolahan data	■	■	■	■	■	■	■	■						
Mengolah Data Metode Kuantitatif Kuesioner AMDK Hijau dan <i>Green Clothing</i>	Melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas 210 responden								■	■	■				
	Melakukan Uji Normalitas								■	■	■				
	Melakukan Uji Regresi Linear Berganda								■	■	■				
	Melakukan Uji Analisis Jalur Trimming								■	■	■				
	Membuat visualisasi diagram batang AMDK dan <i>Green Clothing</i> , lalu menggabungkan dalam FGD Guideline									■	■				
Mengumpulkan Data Metode Kualitatif	Menyeleksi responden FGD											■			
	Bertanggungjawab mengundang peserta FGD											■			
	Menyusun jadwal FGD											■			
Mengolah Data Kualitatif	Menulis notulensi diskusi FGD												■	■	■
	Menyusun hasil transkrip diskusi FGD												■	■	■
	Membantu pengategorisasian hasil FGD												■	■	■

3.4 Kendala yang ditemukan

Dalam melakukan sebuah riset, seorang peneliti memiliki tugas utama dalam mengetahui perihal metodologi penelitian (*state of art*) yang ingin diteliti. Namun, selama peserta kerja magang mengikuti aktivitas penelitian dosen, dapat disimpulkan untuk menjadi seorang peneliti diperlukan juga kemampuan mengelola aktivitas-aktivitas selama penelitian agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan *roadmap* yang sudah ditentukan. Seperti mengelola *teamwork*, menjalin komunikasi yang berkesinambungan, serta selama menjalankan aktivitas sebagai asisten peneliti dalam proyek independen ini, peserta kerja magang mengalami beberapa kendala, seperti:

- 1) Minimnya sumber koneksi yang dimiliki tim internal peneliti yang berdomisili Jakarta dan KTP Jakarta yang dapat mempengaruhi waktu kerja penelitian.
- 2) Selama melakukan pengumpulan data dan menganalisis data peserta kerja magang mengalami kendala pada saat komunikasi yang dilakukan melalui daring terkadang tumpang-tindih. Sehingga aktivitas yang seharusnya sudah berjalan terpaksa harus mundur dari jadwal penelitian.
- 3) Terdapat beberapa data yang tidak sesuai dengan pengisian kuesioner, seperti kesalahan dalam penulisan umur yang mengakibatkan kesalahan pengelompokkan pada saat FGD berlangsung, misalnya yang seharusnya masuk dalam ruang diskusi Gen Z, tetapi pada saat mengisi kuesioner salah memasukkan umur pada range Gen X, sehingga pada saat diskusi Gen X terdapat satu partisipan yang Gen Z, sehingga tidak seragam.
- 4) Terdapat sedikit perbedaan pengaplikasian teori dengan praktik selama melakukan analisis data, terutama dalam analisis penelitian kualitatif, dimana dalam membuat analisis

3.5 Solusi

Setelah mengalami kendala yang terjadi, solusi yang peserta kerja magang berikan agar kendala tersebut dapat ditangani sebagai berikut.

- 1) Untuk mempercepat perolehan data responden yang dibutuhkan, peserta kerja magang membuat undangan *online* untuk disebar di berbagai

media sosial, seperti Instagram dan Twitter, sehingga dapat minta bantuan teman untuk *re-share Flyer* tersebut. Sebelum itu, penyebaran kuesioner dilakukan melalui pesan pribadi dan dalam *group* Whatsapp.

- 2) Untuk menciptakan hubungan komunikasi yang baik selama melaksanakan magang jarak jauh, peserta kerja magang berusaha untuk selalu mengikuti arahan yang diberikan dosen peneliti, mengikuti diskusi, serta mengerjakan deadline sesuai dengan waktu dan tanggal yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan seleksi data responden yang dilakukan melalui excel, dan menghubungi responden yang sekiranya memiliki informasi yang tidak signifikan, untuk mengurani missskomunikasi.
- 4) Peserta kerja magang mendapatkan pengalaman baru bahwa pengaplikasian teori dalam pengolahan data kualitatif dapat dilakukan secara bebas, bereksplorasi sesuai dengan pengalaman peneliti tersebut.